

PERAN TEOLOGI DAKWAH HASAN AL-BANNA TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT DI MESIR



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:
DESI UTAMI
C1010008

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

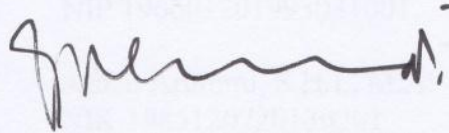
PERAN TEOLOGI DAKWAH HASAN AL-BANNA TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT DI MESIR

Disusun oleh :

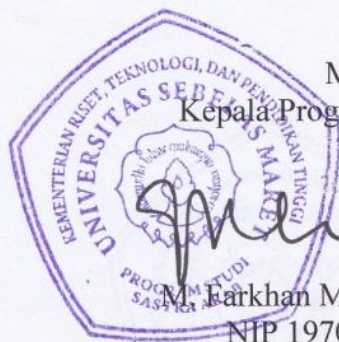
Desi Utami
C1010008

Telah disetujui oleh pembimbing

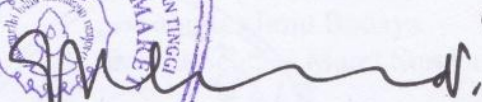
Pembimbing



M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP197007162005011003



Mengetahui
Kepala Program Studi Sastra Arab



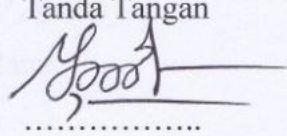
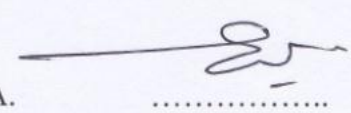
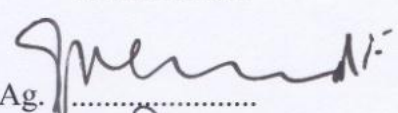
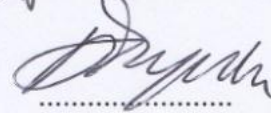
M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.
NIP 197007162005011003

PERAN TEOLOGI DAKWAH HASAN AL-BANNA TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT DI MESIR

Disusun oleh

Desi Utami
C1010008

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada tanggal 03 Agustus 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP 196601201993031001	
Sekretaris	Afnan Arummi, S.H.I., M.A. NIK 1985120720130201	
Penguji 1	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. NIP 197007162005011003	
Penguji 2	Dr. Istadiyantha, M.S. NIP 1954120720130201	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret Surakarta



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Desi Utami

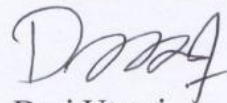
Nim : C1010008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Peran Teologi Dakwah Hasan Al-Banna Terhadap Perubahan Masyarakat di Mesir* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 03 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan



Desi Utami

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dia-Lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dia-lah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

(Q. S. Al-Nahl: 125)



PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur Alhamdulillah beserta do'a karya ini kupersembahkan untuk :

- ✓ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ✓ Ayah tercinta, yang telah banyak berkorban baik moral maupun materil demi terselesainya studi penulis.
- ✓ Ibu tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang demi keberhasilan penulis.
- ✓ Kakak tercinta yang telah memberikan motivasi, keceriaan, dan kebahagiaan dalam hidup ini.
- ✓ Sahabat-sahabatku yang selalu ada untuk memberikan do'a, motivasi demi keberhasilan penulis dan membua thari-hariku bahagia.
- ✓ Teman-teman seperjuanganku di Program Studi Sastra Arab 2010
- ✓ Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga selesailah penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan agama Allah di muka bumi ini.

Adapun skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana. terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, pantas kiranya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Sastra Arab dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Istadiyantha, M.S. selaku pembimbing akademik dan penelaah yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
4. Dr. Suryo Ediyono, M.Hum., M.A., dan Afnan Arummi, S.H.I., M.A., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menguji skripsi hingga dapat menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Sastra Arab yang telah mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Sudadi dan Ibu Sugiyanti yang telah mendidik, memberi kasih sayang motivasi dan do'a kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Kakak tercinta Sadani Eko Wati yang selalu menemani serta memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Keponakanku Ardan Jibril Maulaanaa dan Naylah Farafishah Arifin yang selalu memberikan keceriaan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Sastra Arab 2010, Ana, Amrina, Hanna, Dini, Syaid, Dwi Heru, Irwan, Tia, Fita, Fitri, Justin, Ita, Tina, Yeyen, Najib, Hafiz, Anwar, Didik, Rendi, Rifai, Obin, Adi, Reni, Tita, Aisyah, Siti, Khalil, Mufid, Oppi, Worro, Desi Ayu, Yuma, Muqtaf, Hanu, Rifa'i, Arif, Sofyan, Melia, Hajar, Nurul, (Almh) Rizky Choirunisak, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Aprilia, Atiek, Dika, tri, Rely, dan Sari, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar Bina Taruna Tohudan Kulon (BINTA) yang telah menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

12. Keluarga BADKO (Badan Koordinasi TPQ Kecamatan Colomadu), yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga jadi amal kelak di akherat nanti Amin.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan senang hati akan menerima kritik dan saran atas perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Surakarta, 03 Agustus 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktek transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat perannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ٱ) adalah sebagai berikut:

A. Penulisan Konsonan (Tabel 1)

No.	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	B	B
3	ت	<i>tā'</i>	T	T
4	ث	<i>tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jim</i>	J	J
6	ح	<i>chā'</i>	H	Ch
7	خ	<i>khā'</i>	Kh	Kh

8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'ain</i>	'	'
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W
27	ه	<i>hā'</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	,	' jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>yā'</i>	Y	Y

B. Penulisan Vokal

1. Penulisan vokal tunggal (Tabel 2)

No.	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	□	<i>Fatchah</i>	A	A

2.	□	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3.	□	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كَتَبَ: *kataba*

حَسِبَ: *chasiba*

كُتِبَ: *kutiba*

2. Penulisan vocal rangkap (Tabel 3)

No.	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	اِيْ	<i>fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	a dan i
2.	اَوْ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

حَوْلَ: *chaula*

3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang) (Tabel 4)

No.	Harakat/Charf	Nama	Huruf/Tanda	Nama
1.	اَ	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	<i>ā</i>	a bergaris atas
2.	اِ	<i>kasrah/yā</i>	<i>ī</i>	i bergaris atas
3.	اُ	<i>dhammah/wau</i>	<i>ū</i>	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ: *qāla*

قِيلَ: *qīla*

رَمَى: *ramā*

يَقُولُ: *yaqūlu*

C. Penulisan *Tā'ul-Marbutah*

- 1) Rumusan MA-MPK adalah kalau pada suatu kata akhir katanya *tā'ul marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)

- 2) Perubahannya adalah *Tā'ul-Marbutah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ: *Al-madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-Munawwarah*
 طَلْحَة: *Thalchah*

D. Syaddah

Syaddah yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *rabbana*
 الرُّوح : *ar-rūch*
 سَيِّدَة : *sayyidah*

E. Penulisan *Ma'rifah* (ال)

- 1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:
 - a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
 - b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

- c) Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
 السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*
 الْقَلَمُ : *al-qalamu*
 الْجَلَالُ : *al-jalālu*

2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

الْقَلَمُ الْجَدِيدُ : *al-qalamul-jadīdu*
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madinatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda *ma'rifah*-nya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*
 السَّيِّدَةُ : *as-sayyidat*

F. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'il*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentransliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *wa innā 'l-Lāha lahuwa khairu 'r-rāziqīn*
 فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *fa auful-kaila wal-mīzān*
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *bismi 'l-Lāhi 'r-Rachmāni 'r-Rachīm*
 إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *innā li 'Lāhi wa innā ilaihi rāji 'ūn*

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun Illā rasūlun*
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdu li'l-Lāhi rabbil-'ālamīn*
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhāna 'l-ladzi unzila*
fīhi 'l-Qur'ān



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
ABSTRAK.....	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
المخلص	xxiv

BAB I PENDAHULUAN

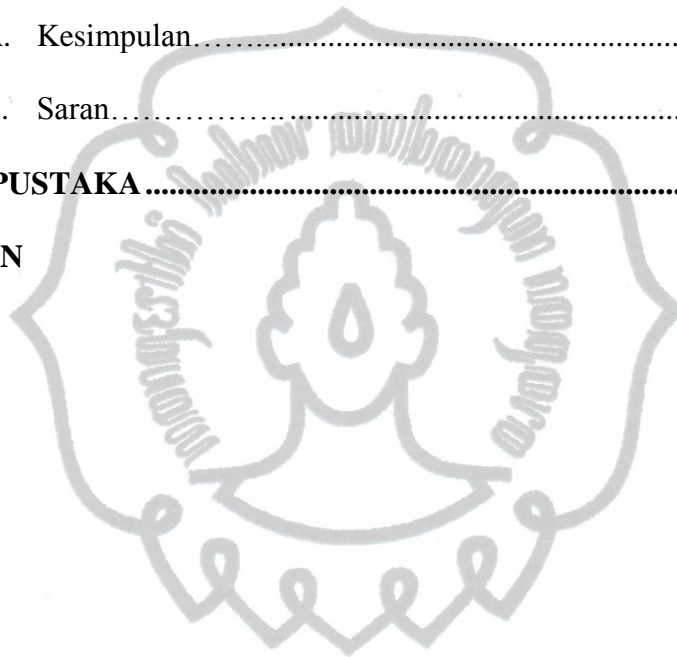
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Pembatasan Masalah	8

F. Tinjauan pustaka	9
G. Landasan Teori	12
H. Sumber Data	15
I. Metode dan Teknik Penelitian	17
J. Sistematika Penulisan	19

BAB II Teologi Dakwah Hasan Al-Banna erhadap Perubahan

Masyarakat Di Mesir.....	21
A. Biografi dan Latar Belakang Dakwah Hasan Al-Banna.....	
1. Biografi.....	21
2. Latar Belakang Sosial Masyarakat Mesir.....	25
B. Prinsip-Prinsip Dakwah Hasan Al-Banna.....	28
1. Mengajak Masyarakat Mesir untuk Mempelajari Ajaran Islam	29
2. Menyeru Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah.....	30
C. Struktur Teologi Dakwah Hasan Al-Banna	32
1. Tauhid.....	32
2. Amar Ma'rūf Nahi Munkar.....	41
3. Alam Semesta.....	46
4. Alam Metafisik.....	50
D. Metode Dakwah Hasan Al-Banna.....	54
1. <i>Ta'rif</i>	54
2. <i>Takwin</i>	55
3. <i>Tanfidz</i>	56
E. Perubahan Masyarakat di Mesir Pasca Dakwah	

Hasan Al-Banna.....	60
1. Aspek Moral/Agama.....	60
2. Aspek Sosial.....	62
3. Aspek Ekonomi	63
4. Aspek Politik.....	65
BAB III PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	



DAFTAR SINGKATAN

H	: Hijriyah
M	: Masehi
SAW	:Shalallahu‘Alaihi Wa Sallam
SM	: Sebelum Masehi
SWT	: Subchānahu Wa Ta’āla
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia



ABSTRAK

Desi Utami. C1010008. 2016. *Peran Teologi Dakwah Hasan Al-Banna Terhadap Perubahan Masyarakat di Mesir. Skripsi Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta*

Teologi dakwah merupakan ajakan kepada umat muslim agar selalu mengikuti ajaran Allah dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan Alqur'an. Rumusan masalah penelitian ini : 1) Teologi dakwah apa yang digunakan Hasan Al-Banna terhadap masyarakat Mesir? 2) Bagaimana metode dakwah Hasan Al-Banna yang digunakan untuk menyampaikan dakwahnya terhadap masyarakat Mesir? 3) Bagaimana perubahan sosial di Mesir pasca dakwah Hasan Al-Banna? Tujuan penelitian ini pertama untuk memperkenalkan landasan Teologi Dakwah yang digunakan Hasan Al-Banna terhadap masyarakat Mesir. Kedua, untuk menjelaskan prinsip-prinsip metodologi yang digunakan Hasan Al-Banna dalam berdakwah. Ketiga, untuk mengetahui perubahan masyarakat Mesir pasca dakwah Hasan Al-Banna.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu teknik analisis yang berupa teologi dakwah dan perubahan sosial masyarakat Mesir. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang meliputi: pengumpulan data dan informasi sehingga ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) teologi dakwah Hasan Al-Banna adalah dakwah Islamiyah yang disampaikan kepada masyarakat muslim sesuai dengan prinsip-prinsip di dalam Al-Qur'an. (2) metode dakwah Hasan Al-Banna terdiri dari tiga tahapan yaitu *ta'rif*, *takwin* dan *tanfidz*. (3) perubahan sosial masyarakat Mesir terbagi menjadi empat aspek yaitu aspek agama, aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek politik.

Kata kunci : Teologi Dakwah, Perubahan Sosial

ABSTRACT

Desi Utami. C1010008. 2016. *The role of Hasan al-Banna Theology of Preaching in the change of Egyptian Society*. Undergraduate Thesis: Arabic Department Faculty of Humanities Sebelas Maret University.

The theology of preaching is an invitation to Muslims to always follow the teachings of Allah with the principles according to the al-Qur'an. The research problems are: 1) What is the theology of preaching that used by Hasan al-Bana to the Egyptian society? 2) What is the preaching method of Hasan al-Bana to convey his message to the people of Egypt 3) How was the social change of Egyptian society after the preaching of Hasan al-Bana? The purposes of this research are, First, to introduce the ground of preaching theology that used by Hasan al-Bana to the Egyptian society. Second, to explain the principles method of Hasan al-Bana in preaching. Third, to determine the changes of Egyptian society after the preaching of Hasan al-Bana.

This is a qualitative research that uses the analytical techniques to analyze the theology of preaching and social change of Egyptian society. The data sources in this research are obtained through the collection of documents. Descriptive analysis is used in this research that includes: data collection and information so that conclusions drawn.

The results of this research can be concluded that: (1) The Hasan Al-Banna theology of preaching is an *Islamiyyah* preaching (*ad-Da'wah al-Islamiyah*) that delivered to the Muslim community according to the principles of the Qur'an. (2) The preaching method of Hasan Al-Banna are consisted of three stages, namely *ta'rif*, *takwin* and *tanfidh*. (3) The social change of Egyptian society are divided into four aspects, they are: religious aspect, social aspect, economic aspect and the political aspects.

Keywords: Theology of Preaching, Social Change.

ملخص

ديسي أوتامي. C1010008. 2016. دور لاهوت الدعوة عند حسن البنا على تحول المجتمع في مصر. البحث: قسم الأدب العربي كلية العلوم الثقافية جامعة سبلاس مارس سوراكرتا.

لاهوت الدعوة هي الدعوة للمسلمين لإتباع شريعة الله على الأصول القرآنية. وتحديد المسألة في هذا البحث هو كما يلي: أولاً، ما لاهوت الدعوة الذي استخدم حسن البنا للمجتمع في مصر؟ ثانياً، كيف طريقة الدعوة عند حسن البنا في تبليغها عند المجتمع؟ ثالثاً، كيف تحول المجتمع في مصر بعد دعوة حسن البنا؟ ويهدف هذا البحث إلى كشف المسائل السابقة كما تلي: أولاً، لمعريف أساس لاهوت الدعوة الذي استخدم حسن البنا لمجتمع مصر. ثانياً، لبيان أصول طريقة الدعوة له. ثالثاً، لمعرفة تحول مجتمع مصر بعد دعوته.

هذا البحث يستخدم طريقة تحليل لاهوت الدعوة وتحول المجتمع في مصر. ويحصل مصادر البيانات على جمع الوثائق. وتحليل البيانات في هذا البحث هو التحليل الوصفي الذي يشتمل على جمع البيانات والأخبار حتى يوصل على الخلاصة.

يوصل البحث على النتائج الآتية: (1) لاهوت الدعوة لحسن البنا هي الدعوة الإسلامية التي تبلغ إلى مجتمع المسلمين على الأصول القرآنية. (2) تتكون طريقة الدعوة لحسن البنا على ثلاثة مراحل، هي التعريف والتكوين والتنفيذ. (3) يشتمل تحول مجتمع مصر بعد دعوة حسن البنا على أربعة نواحي، هي ناحية الدين وناحية المجتمع وناحية الإقتصادية وناحية السياسة.

الكلمات الرئيسية: لاهوت الدعوة، طريقة الدعوة، تحول المجتمع